

Menentukan Awal Puasa Ramadhan 2024 menurut Pemerintah, NU dan Muhammadiyah

Prolite – Penentuan awal puasa tahun ini 2024 kemungkinan akan jatuh pada tanggal yang berbeda antara Pemerintah, Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah.

Dalam hitungan hari seluruh umat islam akan menjalankan ibadah Ramadhan selama satu bulan penuh.

Selama bulan Ramadhan ini seluruh umat muslim diwajibkan untuk menjalankan ibadah puasa.

Baca Juga:Puasa Lemas, 5 Makanan Penambah Energi Cocok Dikonsumsi Saat Saur

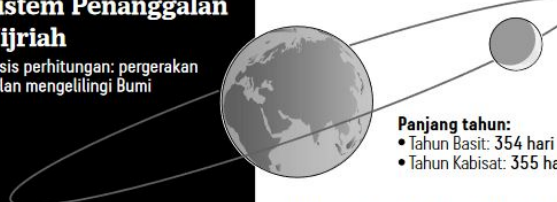
Namun untuk penentuan awal Ramadhan ada perbedaan antara dua organisasi Islam terbesar di negeri ini antara NU dan Muhammadiyah.

Berikut penjelasan cara menentukan awal puasa Ramadhan 2024/1445 H berdasarkan pemerintah, NU, dan Muhammadiyah.

Menentukan Awal Puasa Ramadhan 2024 menurut Pemerintah, NU dan Muhammadiyah

Sistem Penanggalan Hijriah

Basis perhitungan: pergerakan Bulan mengelilingi Bumi



Panjang tahun:

- Tahun Basit: 354 hari
- Tahun Kabisat: 355 hari

Terbagi dalam 12 bulan:

1. Muharam	7. Rajab
2. Safar	8. Syakban
3. Rabiulawal	9. Ramadhan
4. Rabiulakhir	10. Syawal
5. Jumadilawal	11. Zulkaidah
6. Jumadilakhir	12. Zulhijah

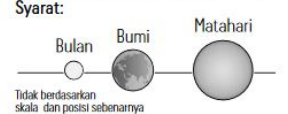
Panjang bulan:
29 hari atau 30 hari, tidak mungkin 28 hari atau 31 hari

Awal hari:
Setelah Matahari terbenam

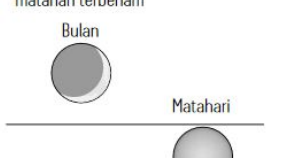
Epoch/titik awal:
Hijrah atau berpindahnya Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah

Kriteria Awal Bulan Hijriah di Indonesia

Wujudul hilal (terbentuknya hilal)
Syarat:

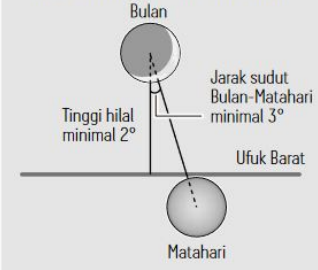


- **Konjungsi/Ijtimaq** (kesegarisan Bulan-Bumi-Matahari) terjadi sebelum matahari terbenam

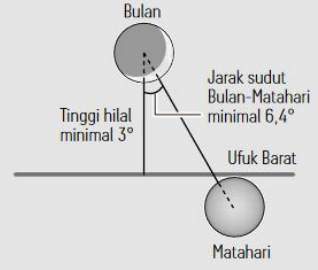


- Matahari terbenam lebih dulu dibanding Bulan

Imkanur rukyat (kemungkinan terlihatnya hilal)

- **Kriteria MABIMS** (Majelis Agama Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Singapura):


Tinggi hilal minimal 2°
Jarak sudut Bulan-Matahari minimal 3°
Ufuk Barat
Matahari

Umur Bulan saat Matahari terbenam setelah konjungsi minimal 8 jam
- **Kriteria Lapan** (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional):


Tinggi hilal minimal 3°
Jarak sudut Bulan-Matahari minimal 6,4°
Ufuk Barat
Matahari

Sumber: Islamic Crescents' Observation Project (ICOP)

FOTO: ICOPROJECT.ORG; INFOGRAFIK: KARINA

kompas

Awal Ramadhan 2024 pemerintah

Pemerintah menentukan awal puasa Ramadhan melalui sidang isbat yang dilakukan oleh Kementerian Agama RI (Kemenag).

Baca Juga: Pelaksanaan Sidang Isbat Penetapan 1 Ramadhan 2026, Berikut Cek Jadwalnya

Kemenag akan menggelar pemantauan hilal di seluruh penjuru Indonesia dan akan di umumkan kepada seluruh masyarakat umat muslim pada 10 Maret 2024.

Penentuan hilal ini bertepatan dengan 29 Syaban 1445 H dan dilakukan di 134 titik di seluruh Indonesia. Nantinya, hasil pemantauan hilal tersebut menentukan kapan dimulainya awal Ramadhan.

Awal Ramadhan 2024 Nahdlatul Ulama (NU)

NU menggunakan metode rukyatul hilal dalam menentukan awal bulan Hijriah, termasuk Ramadhan, Idul Fitri, dan Idul Adha.

Biasanya awal Ramadhan NU memiliki persamaan tanggal dengan yang ditetapkan pemerintah, sebab metode pemantauan hilal yang dilakukannya juga sama.

Berdasarkan Kalender Hijriah Indonesia 2024 yang disusun oleh Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia (RI), awal puasa Ramadhan 2024 jatuh pada 12 Maret 2024 dan berakhir pada 9 April 2024.

Awal Ramadhan 2024 Muhammadiyah

Sedangkan untuk Muhammadiyah menggunakan metode hisab hakiki dalam menentukan awal Ramadhan 1445 H. Muhammadiyah telah lebih dulu menentukan tanggal awal puasa Ramadhan 2024.

Penentuan tersebut termaktub dalam Maklumat Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1/MLM/1.0/E/2024. Di dalam maklumat Muhammadiyah tersebut tertulis bahwa 1 Ramadhan 1445 H atau awal puasa, akan jatuh pada Senin, 11 Maret 2024.

Meski ada perbedaan, yang terpenting adalah niat dan pelaksanaan ibadah Ramadhan itu sendiri yang semata-mata untuk Allah Swt.



Baca Selanjutnya
[5 Menu Sarapan Terbaik yang Cocok saat Lagi Diet](#)